

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Faktor ketidaklengkapan pengisian DRM di RS Panti Waluya Sawahan Malang dari segi :

- a. Berdasarkan faktor *Man* : Ketertiban petugas dalam pengisian DRM dan tingkat akan pentingnya pengisian DRM bagi petugas masih belum maksimal.
- b. Berdasarkan faktor *Machine* : Sarana dan prasarana yang disediakan RS Panti Waluya Sawahan dapat memperlancar dalam pengisian DRM. Namun, ada beberapa yang belum maksimal salah satunya adalah ukuran rak filing yang belum memenuhi standar.
- c. Berdasarkan faktor *Method* : Kebijakan SOP dalam kelengkapan pengisian DRM sudah memenuhi standar. Namun, petugas dalam pengisian DRM belum melaksanakan kebijakan SOP dengan baik dan benar.
- d. Berdasarkan faktor *Money* : Sumber dana untuk mendukung kelengkapan DRM sudah sangat cukup
- e. Berdasarkan faktor *Material* : Petugas dalam pengisian DRM kurang teliti dalam memeriksa kembali sebelum DRM diserahkan ke petugas rekam medis dan Petugas dalam pengisian DRM mengelukan karena jenis formulir yang banyak.

5.2 Saran

- a. Bagi Rumah Sakit
 - 1) Membuat aturan yang jelas agar Petugas yang bertanggung jawab dalam pengisian DRM mengisi sesuai aturan yang berlaku.
 - 2) Membuat rak filing dengan ukuran yang sudah ditetapkan dalam peraturan permenkes
 - 3) Menegaskan untuk selalu menggunakan SOP dalam pedoman kegiatan pelaksanaan kelengkapan pengisian DRM

4) Petugas yang bertanggung jawab dalam pengisian DRM agar memeriksa kembali kelengkapan DRM sebelum dikembalikan ke ruang rekam medis

b. Bagi Institusi

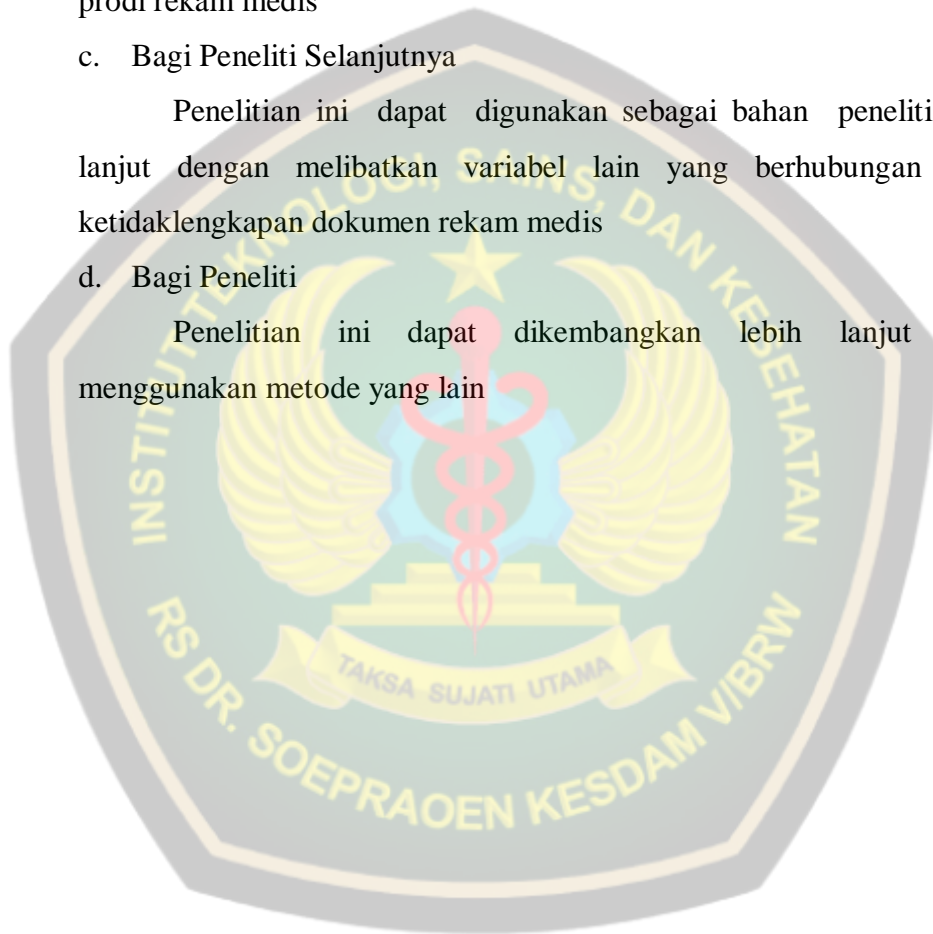
Bagi institusi ITSK RS Dr SOEPRAOEN Malang hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi pembelajaran bagi kalangan mahasiswa prodi rekam medis

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan variabel lain yang berhubungan dengan ketidaklengkapan dokumen rekam medis

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menggunakan metode yang lain



DAFTAR PUSTAKA

- INDRIARTO. (2015). *ANALISA REVIEW KUANTITATIF DAN KUALITATIF DOKUMEN REKAM MEDIS KASUS BEDAH ORTHOPEDI PADA PERIODE TRIWULAN IV DI RUMAH SAKIT MARDI RAHAYU KUDUS TAHUN 2015*.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2008). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor: 269/MenKes/Per/III/2008 tentang Rekam Medis, Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Mawarni, D., & RD, W. (2013). Identifikasi Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan. Identification of The Fulfilment of Medical Record Incompleteness in The Inpatient of Muhammadiyah Hospital Lamongan. *Jurnal Administrasi Kesehatan*, 1(2), 192-199.
- Meianti, A., Rohman, H., & Mayretta, A. (2018). Perencanaan Implementasi Unit Kerja Rekam Medis Untuk Klinik Pratama Pancasila Baturetno Wonogiri. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI)*, 6(2), 135-141.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Noviya, R. T. (2021). *TINJAUAN FAKTOR PENYEBAB KETIDAKLENGKAPAN PENGISIAN RESUME MEDIS PADA DOKUMEN REKAM MEDIS DENGAN METODE FISHBONE DI PUSKESMAS TANAH MERAH* (Doctoral dissertation, STIKes Ngudia Husada Madura).
- Pamungkas, F., & Hariyanto, T. (2015). Identifikasi ketidaklengkapan dokumen rekam medis rawat inap di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi. *Jurnal kedokteran brawijaya*, 28(2), 124-128.
- Riyantika, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Lembar Resume Medis Pasien Rawat Inap. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(1), 69-73.
- Records (COMERD) Berbasis Web Di RS Khusus Bedah Hasta Husada Kepanjen.*
- Setyabudi, A. (2011). Analisis Angka Ketidaklengkapan Pengisian Catatan Medis (AKLPCM) Ruang Rawat Inap RS Paru Jember.
- Sudibyo. 2013. *Buku Ajar Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta:Trans Info Media

- Setyabudi, A. ANALISIS ANGKA KETIDAKLENGKAPAN PENGISIAN CATATAN MEDIS (AKLPCM) RUANG RAWAT INAP RS PARU JEMBER (Studi Kualitatif di Unit Rekam Medis RS Paru Jember).
- Suhartina, I. (2019). Analisis Kuantitatif Ketidaklengkapan Pengisian Resume Medis Berdasarkan Program Quality Assurance (Suatu Studi di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo). *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 4(2), 80-89.
- Susanti, S. A. (2019). *Implementasi Sistem Informasi Complete The Medical*
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Pamungkas, F., & Hariyanto, T. (2015). Identifikasi ketidaklengkapan dokumen rekam medis rawat inap di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi. *Jurnal kedokteran brawijaya*, 28(2), 124-128.
- Rahmadhani, I. S., Sugiarsi, S., & Pujihastuti, A. (2008). Faktor penyebab ketidaklengkapan dokumen rekam medis pasien rawat inap dalam batas waktu pelengkapan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta. *Rekam Medis*, 2(2).
- Rohmiatun, S. (2016). Tinjauan Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Inap. *Rekam Medis*, 10(1).
- Rohmawati, A., Supriadi, T. S. P., & Wahab, S. (2021). Tinjauan Pelaksanaan Assembling Dalam Pengendalian Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di RSUD Soreang. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(9), 1079-1086.
- Saimi, S. (2018). The Analisis Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Pada Kasus Rawat Inap Di Rsd Patuh Patuh Patju Gerung. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 6(1), 17-23.
- Simanjuntak, E., & Napitupulu, B. (2019). Analisis Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Menurut Standar Akreditasi Rumah Sakit Mki 19.1 Versi Kars 2012 Di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (Rsu Ipi) Medan Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI)*, 4(1), 533-536.
- Wirajaya, M. K., & Nuraini, N. (2019). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien pada Rumah Sakit di Indonesia. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI)*, 7(2), 165.